

**Nanggroe : Jurnal Pengabdian Cendikia**  
Volume 3, Nomor 3, Juni 2024, Halaman 221-225  
Licenced by CC BY-SA 4.0  
ISSN: 2986-7002  
DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.13140658>

## **Pemanfaatan *City Maps* sebagai Media Interaktif dalam Pembelajaran *Asking and Giving Direction* bagi Siswa Sekolah Dasar**

Fahria Malabar<sup>1\*</sup>

<sup>1</sup>Universitas Negeri Gorontalo  
\*Email korespondensi: [fahria@ung.ac.id](mailto:fahria@ung.ac.id)

### **Abstrak**

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan kepada siswa sekolah dasar tentang *giving and asking direction* atau memberikan dan menanyakan arah dengan menggunakan bahasa Inggris. Kegiatan ini berlokasi di lingkungan sekolah dasar di daerah pesisir pantai, tepatnya SD Negeri 2 Kabila Bone, Kabupaten Bone Bolango. Dalam kegiatan ini, metode pembelajaran yang digunakan adalah dengan memanfaatkan *city maps* atau peta kota sebagai media interaktif. Siswa diajak untuk mengeksplorasi peta kota dan belajar tentang berbagai landmark atau titik-titik penting di sekitar mereka. Melalui penggunaan maps, siswa akan belajar mengidentifikasi lokasi, menggunakan kata-kata dan frasa yang tepat dalam memberikan petunjuk arah, dan mengajukan pertanyaan tentang arah dengan menggunakan bahasa Inggris. Kegiatan ini juga akan melibatkan interaksi langsung antara siswa dan lingkungan sekitar mereka. Mereka akan diajak untuk bermain peran dan melakukan eksplorasi di sekitar sekolah serta berinteraksi dengan sesama teman sekelas dalam hal meminta dan memberi petunjuk arah dalam bahasa Inggris. Dengan memanfaatkan maps sebagai media interaktif, mereka belajar dengan cara yang lebih praktis dan terlibat langsung dalam situasi nyata. Selain itu, kegiatan ini juga membantu siswa mengembangkan kemampuan sosial, seperti berkomunikasi dengan orang lain dan bekerja dalam tim. Diharapkan melalui kegiatan ini, siswa SD Negeri 2 Kabila Bone dapat meningkatkan pemahaman mereka tentang bahasa Inggris dan keterampilan mereka dalam memberikan dan menanyakan arah. Dengan demikian, pemanfaatan *city maps* sebagai media interaktif dalam pembelajaran *giving and asking direction* memiliki manfaat yang signifikan dalam memperkaya pengalaman belajar siswa dan meningkatkan kompetensi bahasa Inggris mereka.

**Kata kunci:** *City Maps*; *Direction*; Media Interaktif.

---

#### Article Info

Received date: 20 Juni 2024

Revised date: 25 Juni 2024

Accepted date: 30 Juni 2024

### **PENDAHULUAN**

Pembelajaran bahasa Inggris merupakan hal yang penting dalam pendidikan saat ini, terutama di era globalisasi yang semakin menuntut kemampuan komunikasi lintas budaya. Pembelajaran bahasa Inggris sejak dini dianggap esensial untuk memenuhi tuntutan era globalisasi tersebut. Di Indonesia, bahasa Inggris diajarkan sebagai bahasa asing sejak jenjang sekolah dasar hingga jenjang pendidikan tinggi. Hal ini menyatakan bahwa bahasa Inggris dianggap memiliki peran yang penting bagi bangsa Indonesia, terlebih lagi dalam era globalisasi seperti sekarang ini. Dalam sebuah artikel yang diterbitkan pada awal tahun 2020 disebutkan bahwa bahasa Inggris merupakan bahasa komunikasi, bahasa pengetahuan, dan bahasa bisnis. Pendapat ini juga mengungkapkan bahwa menguasai bahasa Inggris merupakan salah satu keterampilan yang esensial yang harus dimiliki oleh setiap orang. Oleh karena itu, penting untuk mempelajari bahasa Inggris sejak dini.

Salah satu hal yang penting dalam pembelajaran bahasa Inggris bagi siswa sekolah dasar adalah kemampuan memberikan dan menanyakan arah (*giving and asking direction*), yang merupakan keterampilan praktis dalam kehidupan sehari-hari.

Penguasaan materi ini pada usia dini akan memberikan keuntungan jangka panjang bagi siswa dalam hal kemampuan komunikasi di masa depan. Namun, pengajaran bahasa Inggris di tingkat sekolah dasar sering kali dihadapkan pada tantangan tertentu, seperti keterbatasan waktu, sumber daya, dan metode pembelajaran yang kurang menarik. Metode pembelajaran konvensional yang hanya berfokus pada tata bahasa dan pengulangan kata-kata tidak lagi memadai untuk membangun kefasihan bahasa Inggris siswa. Siswa sekolah dasar memiliki tingkat perhatian yang terbatas dan membutuhkan pendekatan yang menarik dan inovatif agar dapat terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran.

Oleh karena itu, diperlukan pendekatan pembelajaran yang inovatif dan relevan untuk membantu siswa menguasai keterampilan *giving and asking direction*. Salah satu pendekatan yang menarik adalah penggunaan *city maps* atau peta kota sebagai media interaktif dalam pembelajaran. *City maps* memberikan visualisasi yang nyata tentang lokasi, rute, dan landmark di sekitar siswa, sehingga dapat membantu mereka memahami dan mengaplikasikan keterampilan *giving and asking direction* dengan lebih baik.

Pesisir pantai juga sering kali memiliki daya tarik wisata dan lokasi yang menarik untuk dijelajahi. Menggunakan lingkungan sekitar sebagai bahan pembelajaran memberikan keuntungan tambahan bagi siswa, karena mereka dapat menggabungkan pembelajaran bahasa Inggris dengan eksplorasi nyata dan interaksi sosial dengan masyarakat setempat.

Dengan memanfaatkan maps sebagai media interaktif, siswa dapat merasakan pembelajaran yang lebih menarik, interaktif, dan relevan dengan kehidupan sehari-hari mereka. Mereka dapat belajar langsung tentang lokasi-lokasi di sekitar mereka, mengidentifikasi rute, dan berlatih memberikan dan menanyakan arah dalam bahasa Inggris.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penting untuk melaksanakan kegiatan pengabdian pada masyarakat yang fokus pada pembelajaran materi *giving and asking direction* dengan menggunakan *maps* sebagai media interaktif di Sekolah Dasar Negeri 2 Kabila Bone, Kabupaten Bone Bolango. Lokasi sekolah yang berada di pesisir pantai menjadi tepat sebagai tempat pelaksanaan kegiatan ini karena sekolah ini dikelilingi oleh kawasan wisata yang selain banyak dikunjungi oleh wisatawan lokal, juga sering dikunjungi oleh wisatawan asing. Kegiatan ini diharapkan dapat membantu meningkatkan pemahaman dan keterampilan bahasa Inggris siswa, serta memberikan pengalaman pembelajaran yang lebih praktis dan terlibat secara langsung dengan lingkungan sekitar.

## METODE

Metode pelaksanaan pengabdian pada masyarakat ini akan dibagi ke dalam tahap persiapan, pelaksanaan, dan rencana keberlanjutan program. Tahap persiapan melibatkan penghubungan dengan pihak lembaga mitra, yaitu Sekolah Dasar Negeri 2 Kabila Bone, Kabupaten Bone Bolango, untuk menyampaikan tujuan pelaksanaan kegiatan dan meminta izin. Selanjutnya, pelaksana pengabdian melakukan wawancara dengan pihak mitra untuk menetapkan materi dan topik pembelajaran yang tepat. Langkah selanjutnya adalah persiapan dan penyusunan proposal kegiatan.

Pelaksanaan kegiatan terbagi ke dalam beberapa tahapan yang sistematis. Pertama, tahap persiapan materi dan media yang dibutuhkan dalam kegiatan pengabdian. Hal ini meliputi pengumpulan sumber daya, peralatan, dan teknologi yang diperlukan untuk kegiatan pengabdian. Selanjutnya, tahap pelaksanaan kegiatan berupa pengenalan kosakata bahasa Inggris selama 1 bulan. Dalam tahap ini, pelaksana pengabdian akan menyampaikan kosakata-kosakata bahasa Inggris yang relevan dengan topik pembelajaran kepada siswa.

Tahap evaluasi hasil pembelajaran juga merupakan bagian penting dalam pelaksanaan kegiatan. Evaluasi ini dilakukan dengan pemberian kuis kepada peserta kegiatan untuk menilai kemampuan siswa dalam memahami kosakata bahasa Inggris yang telah dipelajari. Terakhir, penyusunan laporan kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh pelaksana. Laporan ini akan berisi ringkasan kegiatan, hasil evaluasi, dan rekomendasi untuk kegiatan pengabdian masa depan.

Untuk memastikan keberlanjutan dan efektivitas program pengabdian pada masyarakat, rencana keberlanjutan program ini bertujuan untuk mengenalkan anak usia sekolah dasar pada kosakata-kosakata bahasa Inggris dalam berbagai topik. Pengenalan kosakata ini dilakukan agar siswa dapat lebih memahami kosakata dalam berbagai topik sehingga dapat menggunakannya dalam keterampilan berbahasa lainnya. Dengan demikian, siswa akan lebih siap dan mampu berinteraksi dengan lebih efektif dalam situasi yang berbeda.

Sebagai rencana keberlanjutan, kegiatan yang sama dengan tingkatan materi yang lebih tinggi akan dijadwalkan oleh pelaksana atas kerjasama dengan mitra. Hal ini bertujuan agar kemampuan bahasa Inggris peserta kegiatan terus terasah dan meningkat. Dengan demikian, program ini akan berkelanjutan dan memberikan manfaat yang lebih besar bagi siswa dalam meningkatkan keterampilan bahasa Inggris mereka.

### HASIL, PEMBAHASAN, DAN DAMPAK

Kegiatan pengabdian pada masyarakat dengan judul “Pemanfaatan *City Maps* sebagai Media Interaktif dalam Pembelajaran *Giving and Asking Direction* bagi Siswa SD Negeri 2 Kabila Bone, Kab. Bone Bolango” telah terlaksana dengan baik pada bulan Juni 2023. Kegiatan ini dilakukan sebagai bentuk implementasi media interaktif yang berdampak pada pembelajaran yang efektif dan inovatif. Selain itu, mengingat bahwa pendidikan adalah salah satu sektor yang sangat penting dalam membangun generasi masa depan yang berkualitas, pembelajaran yang efektif dan inovatif ini akan menjadi salah satu kunci yang penting dalam mencapai tujuan tersebut.

Salah satu aspek penting dalam kehidupan sehari-hari adalah kemampuan memberikan dan meminta petunjuk arah. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian pada masyarakat ini bertujuan untuk memanfaatkan *city maps* sebagai media interaktif dalam pembelajaran *giving and asking direction* bagi siswa Sekolah Dasar. Dalam pembahasan ini, akan diuraikan manfaat penggunaan *city maps*, metode pembelajaran yang dapat digunakan, serta dampak yang diperoleh dari penerapan media ini dalam pembelajaran Bahasa Inggris bagi siswa Sekolah Dasar.

Penggunaan *City Maps* sebagai media interaktif dalam pembelajaran *giving and asking direction* bagi siswa sekolah dasar negeri 2 kec. Kabila Bone ini menunjukkan beberapa manfaat, diantaranya: meningkatkan keterampilan berpikir spasial. Dalam hal ini, penggunaan *city maps* membantu siswa mengembangkan kemampuan berpikir spasial, yaitu kemampuan untuk memahami dan memanipulasi informasi spasial dalam konteks peta kota. Hal ini memperkuat pemahaman mereka tentang hubungan spasial antara tempat-tempat yang ada dalam peta. Pemanfaatan media ini juga memperkaya pengalaman belajar siswa. Dengan memanfaatkan *city maps*, siswa dapat merasakan pengalaman belajar yang lebih mendalam dan realistis. Mereka dapat mengamati berbagai elemen yang ada dalam peta seperti jalan, gedung, taman, dan tempat-tempat penting lainnya, sehingga membantu mereka membangun pemahaman yang lebih baik tentang lingkungan sekitar. Selain itu, penggunaan media ini juga meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Siswa secara aktif berpartisipasi dalam menavigasi peta, mencari rute terpendek, dan mempraktikkan kemampuan mereka dalam memberikan dan meminta petunjuk arah dalam bahasa Inggris. Hal ini menciptakan pengalaman belajar yang menyenangkan dan memotivasi siswa untuk lebih berinteraksi dengan materi pelajaran.

Penerapan media *city maps* dalam pembelajaran Bahasa Inggris di SD Negeri 2 Kabila Bone ini dilakukan dengan menggunakan beberapa langkah berikut.

Demonstrasi: Pengajar memulai pembelajaran dengan memberikan demonstrasi langsung tentang cara menggunakan *city maps*. Pengajar menunjukkan berbagai fitur dan simbol yang ada dalam peta serta memberikan contoh pemberian dan permintaan petunjuk arah dalam bahasa Inggris kepada siswa. Dalam tahapan ini, pengajar juga mengenalkan kosakata-kosakata serta ekspresi yang biasanya digunakan dalam memberi dan meminta petunjuk arah dalam bahasa Inggris.



Gambar 1. Pengenalan kosakata yang berkaitan dengan *asking and giving direction*.

Diskusi kelompok: Setelah demonstrasi, siswa dibagi menjadi kelompok kecil untuk berdiskusi tentang pengalaman mereka dengan city maps. Mereka berbagi pengetahuan mereka tentang tempat-tempat di sekitar sekolah atau tempat tinggal mereka sendiri, serta memberikan petunjuk arah kepada teman-teman mereka dalam kelompok. Pada tahapan ini, masing-masing kelompok diberikan city maps yang berbeda untuk mereka pelajari.



Gambar 2. Kegiatan diskusi siswa.

Permainan peran: Siswa kemudian berpartisipasi dalam permainan peran di mana mereka bertindak sebagai navigator dan peminta petunjuk arah. Mereka menggunakan city maps yang dibagikan oleh pengajar untuk menentukan rute yang benar dan memberikan petunjuk arah kepada teman-teman mereka. Hal ini akan membantu siswa mempraktikkan kemampuan mereka dalam situasi yang relevan dan menyenangkan.

Pemanfaatan city maps yang diterapkan pada pembelajaran giving and asking direction bagi siswa SD Negeri 2 Kabila Bone ini menunjukkan beberapa dampak positif, diantaranya: peningkatan pemahaman siswa. Dengan menggunakan City Maps sebagai media interaktif, pemahaman siswa tentang memberikan dan meminta petunjuk arah menunjukkan peningkatan. Mereka lebih mengenal konsep spasial dan dapat mengaplikasikan pengetahuan ini dalam kehidupan sehari-hari. Dampak selanjutnya adalah peningkatan keterampilan komunikasi. Dalam pembelajaran giving and asking direction, siswa berlatih berkomunikasi dengan menggunakan kata, frasa, serta kalimat dalam bahasa Inggris yang tepat dan jelas. Dengan menggunakan city maps sebagai media interaktif, siswa terlibat dalam interaksi langsung dengan teman sekelas, meningkatkan keterampilan komunikasi lisan mereka. Pemanfaatan media ini juga berdampak pada peningkatan minat belajar siswa SD Negeri 2 Kabila Bone. Pembelajaran yang menggunakan media interaktif cenderung lebih menarik bagi siswa. Dengan memanfaatkan city maps, siswa menunjukkan sikap yang antusias dan termotivasi untuk belajar, karena mereka dapat melihat relevansi materi dengan kehidupan sehari-hari mereka.

## KESIMPULAN

Pemanfaatan City Maps sebagai media interaktif dalam pembelajaran Giving and Asking Direction bagi siswa Sekolah Dasar Negeri 2 Kabila Bone, Kabupaten Bone Bolango memiliki manfaat yang signifikan. Penggunaan media ini meningkatkan keterampilan berpikir spasial, memperkaya pengalaman belajar, dan meningkatkan keterlibatan siswa. Metode pembelajaran seperti demonstrasi, diskusi kelompok, dan permainan peran digunakan untuk memaksimalkan penggunaan media ini.

Dampak yang diperoleh dari penerapan City Maps dalam pembelajaran ini termasuk peningkatan pemahaman siswa, keterampilan komunikasi yang lebih baik, dan peningkatan minat belajar. Dengan menggunakan demonstrasi, siswa dapat melihat langsung bagaimana cara menggunakan peta untuk memberikan dan menerima arahan. Diskusi kelompok memungkinkan

siswa untuk berbagi pengalaman dan memahami konsep yang lebih dalam. Permainan peran, di sisi lain, membuat siswa lebih aktif dan terlibat dalam proses pembelajaran.

Oleh karena itu, penerapan City Maps sebagai media interaktif dapat menjadi alternatif yang efektif dalam pembelajaran Giving and Asking Direction bagi siswa Sekolah Dasar. Dengan demikian, siswa tidak hanya belajar teori tetapi juga dapat menerapkan pengetahuan mereka dalam situasi nyata, meningkatkan keterampilan berpikir spasial dan komunikasi yang lebih baik.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Khusna, K.A., Mustofa, M., Alka, W., Ubaidillah, M.F., Lee, H.Y., Putra, S.P. (2022). The Potrait od Teacher Talk and Language Choice in EFL Classroom: Insight for Children Language Learning. *Child Education Journal*, 4(2), 159-174.
- Tovar Viera, Rodrigo. (2016). The importance of vocabulary knowledge in the production of written texts: a case study on EFL language learners. Retrieved from [https://www.researchgate.net/publication/316148312\\_The\\_importance\\_of\\_vocabulary\\_knowledge\\_in\\_the\\_production\\_of\\_written\\_texts\\_a\\_case\\_study\\_on\\_EFL\\_language\\_learners](https://www.researchgate.net/publication/316148312_The_importance_of_vocabulary_knowledge_in_the_production_of_written_texts_a_case_study_on_EFL_language_learners)
- UKEssays. (November 2018). The Importance of Teaching and Learning Vocabulary. Retrieved from <https://www.ukessays.com/essays/english-language/the-importance-of-teaching-and-learning-vocabulary-english-language-essay.php?vref=1>